

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengelolaan pembayaran tagihan pendidikan merupakan salah satu aspek vital dalam tata kelola sekolah. Sistem pembayaran yang baik tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme transaksi keuangan, tetapi juga menjadi faktor penentu akuntabilitas, dan kenyamanan seluruh pemangku kepentingan, baik pihak sekolah, orang tua, maupun lembaga mitra seperti perbankan. Dalam konteks perkembangan teknologi keuangan saat ini, digitalisasi sistem pembayaran menjadi kebutuhan mendesak bagi institusi pendidikan, termasuk sekolah dasar, karena dapat mempermudah proses administrasi, mempercepat layanan, sekaligus meningkatkan kepercayaan orang tua terhadap pembayaran sekolah (Nasution dkk., 2022).

Perkembangan teknologi finansial (*fintech*) yang semakin pesat dalam satu dekade terakhir juga mendorong lembaga pendidikan untuk beradaptasi dengan inovasi digital yang mampu menyederhanakan proses administrasi. Dalam dunia perbankan, terutama perbankan syariah, digitalisasi layanan sudah menjadi strategi utama untuk meningkatkan efisiensi, memperluas akses layanan, dan memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan transaksi. Bank Kalsel Syariah sebagai lembaga keuangan daerah yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah turut menghadirkan berbagai inovasi digital, salah satunya melalui aplikasi AKSEL Edu, yaitu platform pengelolaan pembayaran tagihan sekolah berbasis digital yang didesain khusus untuk membantu sekolah mengelola pembayaran secara lebih akuntabel, aman, dan *real time* (Yusuf, 2023).

Aplikasi AKSEL Edu hadir sebagai salah satu solusi digital untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam pembayaran sekolah, seperti keterlambatan pencatatan, dan keterbatasan akses pembayaran. Melalui sistem ini, orang tua dapat melakukan pembayaran secara fleksibel dan pihak sekolah dapat memantau data secara *real time* dan bank dapat menyediakan layanan yang lebih terintegrasi serta sesuai dengan prinsip syariah yang mengedepankan keadilan. Namun demikian, keberadaan aplikasi ini tidak serta merta menjamin bahwa seluruh proses pembayaran berjalan secara efektif di lapangan (Suhaidi & Nugraha, 2018).

SD Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Banjarbaru sebagai salah satu sekolah yang menerapkan aplikasi AKSEL Edu Bank Kalsel Syariah, menjadi contoh sekolah yang mulai bertransformasi dari sistem pembayaran digital yang lama menuju sistem pembayaran digital yang lebih modern. Sebelum menggunakan layanan AKSEL Edu, proses pembayaran seperti SPP, daftar ulang, dan transportasi lainnya hanya bisa dilakukan melalui bank yang sama. Orang tua yang tidak mempunyai rekening bank Kalsel bisa langsung mendatangi Kantor Cabang Bank Kalsel terdekat atau langsung datang ke sekolah untuk melakukan pembayaran secara tunai. Hal ini sering menimbulkan keterlambatan input data, ketidaksesuaian antara bukti pembayaran dengan laporan keuangan internal, serta risiko kehilangan bukti pembayaran. Kondisi tersebut dapat menurunkan efektivitas administrasi keuangan sekolah dan menambah beban kerja staf bendahara sekolah.

Setelah penerapan AKSEL Edu, sekolah dan orang tua mulai merasakan berbagai kemudahan seperti bisa transfer antar bank, kecepatan transaksi, notifikasi otomatis, perekaman data pembayaran secara real-time, serta terintegrasinya

laporan keuangan dengan sistem sekolah. Namun demikian, belum dapat dipastikan apakah aplikasi ini benar-benar efektif, baik dari sudut pandang kecepatan layanan, ketepatan data, kenyamanan orang tua, maupun kemudahan pihak sekolah dalam mengelola administrasi keuangan. Efektivitas suatu aplikasi tidak hanya diukur dari keberfungsian fitur, namun juga dari tingkat kemanfaatan dan penerimaan pengguna, serta bagaimana aplikasi tersebut menyelesaikan permasalahan yang sebelumnya ada dalam sistem digital terdahulu.

Selain mengkaji efektivitas, penting juga untuk pemahaman mengenai mekanisme pengelolaan pembayaran dalam aplikasi AKSEL Edu. Hal ini dikarenakan efektivitas suatu sistem tidak terlepas dari bagaimana prosedur penggunaannya dijalankan di lapangan.

Dari sisi penelitian terdahulu mengenai layanan digital perbankan syariah, sebagian besar penelitian tersebut lebih berfokus pada penggunaan aplikasi sebagai media transaksi pembayaran langsung, seperti pada transaksi zakat, dan pembayaran UKT. Selain itu, penelitian yang secara khusus meneliti efektivitas aplikasi keuangan berbasis syariah dalam konteks pengelolaan administrasi pembayaran pendidikan di tingkat sekolah dasar masih terbatas (*research gap*). Kebaruan penelitian ini terletak pada kajian efektivitas aplikasi AKSEL Edu Bank Kalsel Syariah sebagai sistem pencatatan dan pengelolaan pembayaran tagihan sekolah secara menyeluruh pada tingkat sekolah dasar.

Selain itu, penerapan aplikasi keuangan berbasis syariah juga harus memperhatikan prinsip-prinsip syariah seperti keadilan ('adl), dan kemudahan (taysir). Bank Kalsel Syariah melalui AKSEL Edu berupaya memberikan layanan

yang tidak hanya modern, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai syariah, sehingga pengguna merasa lebih aman dan nyaman. Namun efektivitas penerapan nilai-nilai syariah dalam fitur aplikasi juga perlu dikaji agar dapat diketahui apakah sistem yang berjalan sudah sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut (Amrullah & Hasan, 2021).

Dalam perspektif islam, setiap aktivitas muamalah, khususnya yang berkaitan dengan transaksi keuangan, memiliki landasan nilai yang kuat yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Islam tidak hanya mengatur aspek ibadah, tetapi juga memberikan pedoman yang jelas mengenai tata kelola keuangan yang baik, transparan, dan akuntabel. Salah satu prinsip utama dalam pengelolaan keuangan adalah pentingnya pencatatan transaksi sebagai bentuk pertanggungjawaban dan perlindungan hak bagi setiap pihak yang terlibat.

Dalam konteks modern, pencatatan transaksi menjadi semakin penting, terutama dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan yang melibatkan banyak pihak. Sistem pencatatan yang baik dapat meminimalisir kesalahan, kecurangan, dan perselisihan. Sejalan dengan perkembangan teknologi, sistem digital hadir sebagai solusi yang lebih efektif, dan akurat.

Konsep pencatatan dalam islam telah dijelaskan dalam Al-Qur'an, yang menekankan pentingnya dokumentasi dalam setiap transaksi, terutama yang bersifat tidak tunai. Prinsip ini menunjukkan bahwa transparansi dan kejelasan dalam transaksi merupakan bagian dari nilai keadilan yang dijunjung tinggi dalam islam. Oleh karena itu, penerapan sistem digital seperti aplikasi AKSEL Edu dalam

pengelolaan pembayaran sekolah dapat dipandang sebagai bentuk implementasi nilai-nilai syariah dalam konteks modern

Sebagai landasan normatif, dalam firman Allah Swt. Yang menjelaskan pentingnya pencatatan dalam transaksi muamalah dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah: 282 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۖ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتْنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۖ وَلَا تَسْمَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۖ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ ۖ فَسَوْفَ يَكُمُ اللَّهُ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۖ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۚ ٢٨٢

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan,

kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu (QS. Al-Baqarah/2:282).

Ayat diatas menegaskan pentingnya pencatatan dalam setiap transaksi muamalah, khususnya transaksi yang bersifat tidak tunai atau belum diselesaikan secara langsung. Perintah ini bertujuan untuk menjaga prinsip keadilan, keterbukaan, dan kejelasan hak serta kewajiban masing-masing pihak agar tidak menimbulkan kerugian, kesalahpahaman, maupun perselisihan di kemudian hari. Dalam konteks pengelolaan keuangan pendidikan, pencatatan transaksi pembayaran tagihan sekolah menjadi aspek penting untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi antara pihak sekolah dan orang tua peserta didik.

Imam al-Qurtubī menafsirkan lafaz *faktubūhu* dalam Surah Al-Baqarah ayat 282 sebagai perintah yang bersifat keharusan untuk menuliskan transaksi yang berkaitan dengan harta. Penulisan tersebut berfungsi sebagai bentuk perlindungan terhadap harta, sekaligus sarana untuk menghilangkan keraguan dan kekhawatiran di antara pihak-pihak yang bertransaksi. Penafsiran ini relevan dengan penggunaan aplikasi AKSEL Edu Bank Kalsel Syariah, di mana setiap transaksi pembayaran tagihan sekolah dicatat secara sistematis dan terdokumentasi secara digital.

Dalam perspektif akuntansi, pencatatan transaksi merupakan bagian dari proses pengakuan pendapatan dan biaya. Perintah pencatatan dalam Surah Al-Baqarah ayat 282 yang melibatkan kreditur dan debitur menunjukkan bahwa transaksi dapat diakui meskipun belum diselesaikan secara tunai. Hal ini sejalan

dengan konsep *accrual basis* dalam akuntansi, yaitu pengakuan transaksi pada saat terjadinya, bukan semata-mata pada saat kas diterima. Dengan demikian, penerapan aplikasi AKSEL Edu Bank Kalsel Syariah dalam mengelola pembayaran tagihan di SD Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Banjarbaru dapat dipahami sebagai bentuk implementasi prinsip syariah dan akuntansi modern yang mendukung efektivitas, ketertiban administrasi, serta transparansi pengelolaan keuangan sekolah.

Penelitian ini menjadi penting karena efektivitas aplikasi AKSEL Edu akan menentukan apakah aplikasi tersebut dapat terus diimplementasikan dan dikembangkan secara lebih luas di sekolah-sekolah lainnya. Jika aplikasi ini terbukti efektif, maka digitalisasi pembayaran sekolah berbasis syariah berpotensi menjadi inovasi dalam pengelolaan administrasi pembayaran pendidikan, khususnya di daerah-daerah yang sedang mengembangkan layanan keuangan syariah. Apabila ditemukan kendala seperti sulitnya penggunaan, keterbatasan fitur, atau kurangnya pemahaman orang tua terhadap aplikasi, maka temuan tersebut dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi pihak sekolah maupun Bank Kalsel Syariah dalam meningkatkan kualitas layanan.

SD Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Banjarbaru sebagai lembaga yang mengutamakan kenyamanan dan kemudahan layanan kepada orang tua, membutuhkan sistem pembayaran yang benar-benar dapat mendukung kelancaran proses administrasi dan meningkatkan kepercayaan publik. Aplikasi AKSEL Edu diharapkan mampu menjadi solusi menyeluruh, tetapi perlu dibuktikan melalui penelitian dengan cara menggali langsung pengalaman dan persepsi pihak sekolah, staf tata usaha, dan orang tua murid. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk

mengukur efektivitas aplikasi AKSEL Edu dari berbagai aspek seperti pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata.

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana aplikasi AKSEL Edu bekerja dalam konteks sekolah dasar, sejauh mana aplikasi ini meningkatkan kualitas pelayanan administrasi keuangan, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi masukan berharga bagi pihak sekolah, Bank Kalsel Syariah, dan pemerintah daerah dalam mewujudkan sistem pengelolaan pembayaran pendidikan yang lebih efisien, modern, dan sesuai prinsip syariah, sekaligus menjadi referensi bagi sekolah lain yang ingin melakukan digitalisasi pengelolaan pembayaran. Penelitian ini akan dituangkan dalam bentuk sebuah skripsi yang berjudul **“EFEKTIVITAS APLIKASI AKSEL EDU BANK KALSEL SYARIAH DALAM PEMBAYARAN TAGIHAN DI SD PLUS CITRA MADINATUL ILMI KOTA BANJARBARU”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana mekanisme pengelolaan pembayaran tagihan dalam aplikasi AKSEL Edu Bank Kalsel Syariah di SD Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Banjarbaru?
2. Bagaimana efektivitas aplikasi AKSEL Edu Bank Kalsel Syariah dalam pengelolaan pembayaran tagihan di SD Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Banjarbaru?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui mekanisme pengelolaan pembayaran tagihan dalam aplikasi AKSEL Edu Bank Kalsel Syariah di SD Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Banjarbaru.
2. Untuk mengetahui efektivitas aplikasi AKSEL Edu Bank Kalsel Syariah dalam pengelolaan pembayaran tagihan di SD Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Banjarbaru.

D. Signifikan Penelitian

Signifikan penelitian terbagi menjadi dua bagian, secara teoritis yaitu terkait dengan manfaat terhadap perkembangan keilmuan serta secara praktis yaitu terkait dengan manfaat yang dapat dirasakan oleh individu ataupun kelompok. Adapun signifikan penelitian ini sebagai berikut.

1. Signifikan Teoritis

Secara akademik, diharapkan penelitian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang manajemen keuangan, ekonomi syariah, dan teknologi keuangan. Kajian ini mengisi kekosongan literatur terkait implementasi sistem keuangan syariah di lingkungan sekolah, khususnya melalui kolaborasi dengan lembaga keuangan daerah seperti Bank Kalsel Syariah.

2. Signifikan Praktis

Penelitian ini memiliki kontribusi nyata bagi berbagai pemangku kepentingan.

- a. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengelola keuangan sekolah secara lebih akuntabel, aman, *real-time* dan sesuai prinsip syariah melalui pemanfaatan teknologi.
- b. Bagi Bank Kalsel Syariah, hasil kajian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan pengembangan lebih lanjut terhadap aplikasi AKSEL Edu agar lebih responsif terhadap kebutuhan dan karakteristik sekolah.
- c. Bagi wali murid, menjadi bahan evaluasi tentang kemudahan, kenyamanan, dan kepercayaan dalam melakukan pembayaran tagihan di SD Plus Citra Madinatul Ilmi Kota Banjarbaru.

E. Definisi Operasional

1. Efektivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), efektivitas adalah keadaan yang berpengaruh, hal berdaya guna, atau tingkat keberhasilan suatu usaha dan tindakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut The Liang Gie dalam Dian Purwanti (2022:42) efektivitas adalah suatu keadaan yang mengandung pengertian mengenai terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki, kalau seseorang melakukan suatu perbuatan dengan maksud tertentu yang memang dikehendaki. Maka orang itu dikatakan efektif kalau menimbulkan atau mempunyai maksud sebagaimana yang dikehendaki. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu hal dapat efektif adalah suatu kegiatan yang telah dilakukan memenuhi target yang diinginkan atau tujuan yang telah ditetapkan (Dian Purwanti, 2022).

Definisi ini menyatakan bahwa efektivitas menunjukkan tingkat keberhasilan suatu kegiatan atau tindakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berarti sesuatu dapat dianggap sudah efektif apabila mampu memberikan hasil yang sesuai dengan sasaran yang diharapkan serta memberikan manfaat dalam pelaksanaannya.

Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk melihat seberapa efektif penggunaan aplikasi AKSEL Edu Bank Kalsel Syariah terhadap pengelolaan pembayaran tagihan di SD Citra Madinatul Ilmi Kota Banjarbaru.

2. Aplikasi AKSEL Edu

Aplikasi AKSEL Edu merupakan inovasi layanan digital yang diluncurkan oleh Bank Kalsel Syariah sebagai bentuk kontribusi dalam modernisasi manajemen keuangan sekolah. Aplikasi ini memungkinkan sekolah melakukan pengelolaan keuangan seperti Rekapitulasi, Daftar ulang, Pembayaran SPP, dan Transportasi sekolah

Dalam penelitian ini, AKSEL Edu dipahami bukan hanya sebagai alat bantu teknis, tetapi juga sebagai instrumen perubahan budaya. Keberadaan aplikasi ini memungkinkan pergeseran dari sistem digital terdahulu menjadi sistem digital lebih modern yang terdokumentasi, dan terotomatisasi.

3. Bank Kalsel Syariah

Bank Kalsel Syariah adalah mitra strategis dalam pengembangan sistem keuangan sekolah berbasis digital dan syariah. Dalam penelitian ini, peran Bank Kalsel Syariah tidak hanya dilihat sebagai penyedia layanan keuangan,

tetapi juga sebagai fasilitator perubahan kultural dan edukator nilai-nilai ekonomi Islam. Bank ini memberikan pelatihan, pendampingan, serta pembinaan kepada pihak sekolah agar mampu mengoperasikan AKSEL Edu sesuai dengan ketentuan syariah dan prinsip tata kelola yang baik.

Penelitian akan mengeksplorasi bagaimana bentuk interaksi dan kolaborasi antara pihak sekolah dan Bank Kalsel Syariah dalam menciptakan sistem keuangan yang sehat, efisien, dan bernilai spiritual tinggi, serta bagaimana bank memposisikan dirinya sebagai agen transformasi dalam dunia pendidikan (*Bank Kalsel Komitmen Dukung Perkembangan Perbankan Digital di Banua Dengan Aplikasi AKSEL - Jurnal Kalimantan*).

4. Pembayaran Tagihan

Pembayaran tagihan adalah proses pelunasan kewajiban keuangan oleh pihak pembayar kepada pihak penerima atas suatu layanan atau kewajiban tertentu dalam jangka waktu yang telah ditetapkan. Dalam konteks lembaga pendidikan, pembayaran tagihan mencakup kegiatan pembayaran biaya sekolah seperti daftar ulang, SPP, dan transportasi sekolah, yang dilakukan wali murid kepada pihak sekolah (M. Fauzan dkk., 2024).

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi gambaran singkat mengenai isi setiap bab yang disusun dalam penelitian ini. Penyusunan sistematika penulisan dimaksudkan untuk memberikan alur penulisan yang jelas dan sistematis, sehingga penelitian dapat disajikan secara terstruktur.

Bab 1 Pendahuluan : Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikan penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori : Bab ini menyajikan informasi mengenai beberapa teori yang berkaitan dengan penelitian, yakni teori efektivitas, aplikasi, dan bank kalsel syariah.

Bab III Metodologi Penelitian : Pada bab ini menjelaskan secara rinci pelaksanaan penelitian serta pendekatan analisis yang digunakan. Bab ini mengkaji jenis penelitian lapangan, dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan : Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan. Data yang telah dianalisis akan dipaparkan dalam bentuk narasi tematik, yang membahas beberapa hal pokok, antara lain:

1. Mekanisme aplikasi AKSEL Edu
2. Pemahaman Program
3. Tepat Sasaran
4. Tepat Waktu
5. Tercapainya Tujuan
6. Perubahan Nyata

Pembahasan akan dikaitkan langsung dengan teori-teori yang telah disampaikan pada Bab II. Analisis kritis dilakukan untuk melihat apakah hasil di lapangan memperkuat teori atau justru memberikan perspektif baru.

Bab V Penutup : Dalam bab ini mengumpulkan kesimpulan, dan atas dasar hasil temuan dari penelitian yang dilakukan.